

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang tentang TEKNIK PERMAINAN GITAR BASS PADA LAGU “BENGAWAN SOLO” DI SANGGAR KERONCONG DELIRAMA TEMBUNG, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Biografi Keroncong Delirama Tembung.
2. Teknik Permainan Gitar Bass Pada Lagu “Bengawan Solo” Di Sanggar Keroncong Delirama Tembung.
3. Notasi musik Gitar Bass pada lagu Bengawan Solo di Sanggar Keroncong Delirama Tembung.
4. Alat musik yang digunakan pada lagu “Bengawan Solo” di Sanggar Keroncong Delirama Tembung.
5. Ciri khas atau karakteristik dari musik keroncong di Sanggar Keroncong Delirama Tembung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Melalui teknik permainan bass keroncong yang telah di dapat dalam penelitian ini dapat menjadi pengetahuan yang berguna dan bermanfaat. Oleh karena itu di harapkan dapat menjadi bahan referensi untuk belajar dan mengkaji lebih dalam mengenai teknik permainan bass keroncong.
2. Bagi generasi muda saat ini harus lebih mencintai dan peduli serta tetap mempertahankan kelestarian musik keroncong di Indonesia khususnya di daerah Tembung dengan mengenali, mencintai dan menjaga serta mempelajari musik keroncong agar musik keroncong dapat terus didengar dan dapat terus dikembangkan.
3. Musik keroncong adalah musik khas Indonesia, oleh karena itu pemerintah setempat hendaknya membuat sanggar di daerah lain di Kabupaten Deli Serdang dan festival musik keroncong untuk menumbuhkan lagi minat – minat masyarakat khususnya kalangan anak muda untuk mendengarkan dan mempelajari musik keroncong.